



Pelatihan Menghafal Al-Quran Dengan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Mts. Darussa'adah Pangkalan Susu

Ahmad Fuadi¹, Iqrima Mutalib²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Santri Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. Tujuan dari penelitian ini ialah: 1) Untuk mengetahui proses penggunaan metode wahdah dalam meningkatkan kemampuan menghafal alQur'an pada santri tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat 2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan penggunaan metode wahdah dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada santri tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat 3) Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi hambatan penggunaan metode wahdah dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada santri tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat.

Keywords

Al-Qur'an, Metode Wahdah, Hafalan Siswa

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/index>

Email

Ahmad_Fuadi@stajm.ac.id

PENDAHULUAN

Menghafal Alquran merupakan salah satu bentuk interaksi umat muslim dengan Alquran. Interaksi dibangun sebagai bentuk kedekatan dan kepatuhan terhadap perintah Allah SWT. Seseorang belun dikatakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya sebelum melaksanakan perintah dan larangan Allah SWT yang termaktub dalam Kitab suci Alquran. Sebab, seseorang dikatakan cinta terhadap sesuatu apabila ia telah mempercayai dan meyakini secara utuh. Begitu pula dengan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, seseorang harus menerima konsekuensi taat kepada perintah dan larangan Allah SWT yang termaktub dalam kitab-Nya.

Di Indonesia sendiri telah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang memasukkan Tahfidzul Quran sebagai mata pelajaran wajib, khususnya pada sekolah yang berbasis pondok, misalnya Mts. Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Sekolah ini menitik beratkan Tahfizhul Qur'an sebagai mata pelajaran tambahan bagi setiap siswa. Setiap siswa ditargetkan pada tiap semesternya menyetorkan hafalan sebanyak 1 juz. Namun pada kenyataannya, siswa banyak yang hanya berfokus pada target

hafalan dan tidak mengulang kembali hafalan yang telah di hafal. Hal ini tentu saja memberikan dampak negatif pada hafalan anak, yaitu hilangnya hafalan yang telah dihafal. Selain itu bagi siswa baru, mereka mengalami kesulitan untuk membagi waktu antara menghafal, memurajaah (mengulang hafalan) dan mengerjakan tugas. Hal ini, tentu karena kondisi anak yang baru dan harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan sedikit kurang kondusif jika dibandingkan dengan di rumah. Peristiwa ini memicu kondisi anak yang tertekan untuk menghafal. Anak yang tertekan akan mengalami penurunan motivasi dalam menghafal Alquran yang mengakibatkan ketertinggalan hafalan. Semua permasalahan ini memberikan efek domino dalam menghafal.

Oleh karena itu metode yang tepat yang dapat digunakan untuk menghafal Alquran dengan permasalahan di atas adalah penggunaan metode wahdah. Pengabdian ini diharapkan mampu memberikan manfaat melalui matri dan pengaplikasian sehingga menjadi bekal untuk menghafal Alquran. Pembatasan dilakukan, agar materi tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah hanya membahas "Metode Wahdah Bagi Siswa Mts. Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat". Diharapkan setelah siswa mendapatkan materi, siswa mampu menerapkan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang bagaimana menghafal Alquran dengan menggunakan metode wahdah.
2. Melakukan persiapan metode dan cara tentang menghafal Alquran dengan menggunakan metode wahdah..
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama timPelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Rabu, 30 September 2020 dari jam 14.00 s.d 15.30 WIB, dengan dihadiri 40 orang peserta, perwakilan dari tiap siswa MTs. Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu Kab. Langkat. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung menghafal Alquran dengan menggunakan metode wahdah.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah masyarakat terutama siswa yang berada di MTs. Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Tempat yang dipilih adalah Aula MTs. Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu Kab. Langkat.

Relevansi Bagi Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan Masyarakat yang berada di Mts. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, masih banyak siswa yang masih belum mampu menghafal Alquran dengan optimal. Sehingga dengan adanya pelatihan dan praktek menghafal Alquran ini diharapkan masyarakat khususnya siswa di MTs. Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu Kab. Langkat.mampu menghafal Alquran dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam memahami menghafal Alquran
- b. Meningkatnya keterampilan siswa dalam menghafal Alquran

Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menghafal Alquran menjadi meningkat.
2. Keterampilan masyarakat siswa dalam menghafal Alquran semakin antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2018. 50 Kesalahan Dalam Menghafal AlQur'an yang Perlu Anda Ketahui, Solo: Tinta Medina.
- Afifah, Chusnul, "Perbandingan metode Wahdah Dan sima"i dalam menghafal al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta" (Skripsi, FTK UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2019).
- Ahmad, Hasan. 2008. Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah, Jakarta: Pustaka at-Tazkia Al-Dabisi, Muhammad.2019.Merasakan Keberkahan Al-Qur'an Hidup Lebih Sukses Lagi Bersama Kalam Allah. Jakarta: PT Serambi Distribusi.
- Idayu, Hafisa, "Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik", *Transformatif*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020.
- Ilyas, M. "Metode Muraja"ah Dalam Menjaga Hafalan alQur'an", *Pendidikan Islam*, Vol. V. No. 1 Tahun 2020.
- Khoirunisa, Tutik. "Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongn Argomulyo Salatiga", (Skripsi: FTK IAIN Salatiga, 2016). Lutfy, Ahmad, "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komperatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadzh II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)", *Holistik*, Vol. 14, No. 2 Tahun 2013.
- Sholatiyah, Lala. "Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Wahdah dan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 dan 6 MI EL-Syarif", (Skripsi: FTK, UIN SMH Banten, 2021)
- Siyoto, Sandu., dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, Irfan. 2013. *Agar Bacaan Al-Qur'an Tak Sia-Sia*. Solo: Tiga Serangkai